


IHSG
5.451,42
+6,31 (++0,12%)
MNC36
299,07
-0,21 (-0,07%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	6,8
Value	7,8
Market Cap.	5.428
Average PE	19,4
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.451—4.451
USD/IDR	12.872 +16 (+0,12%)
Support— Resistance	5.418 - 5.479

GLOBAL MARKET (26/02)

Indices	Point	+/−	%
DJIA	18.215,24	-9,33	-0,05
NASDAQ	4.988,63	+21,49	+0,43
NIKKEI	18.785,79	+200,59	+1,08
HSEI	24.902,06	+123,78	+0,50
STI	3.426,18	-14,65	-0,43

COMMODITIES PRICE (26/02)

Komoditas	Price	+/−	%
Nymex/barrel	48,94	-2,05	-4,02
Batubara US/ton	61,80	-0,95	-1,51
Emas US/oz	1.208,40	+6,90	+0,57
Nikel US/ton	14.380	-5	-0,03
Timah US/ton	18.100	-25	-0,14
Copper US/ pound	2,71	+0,05	+1,90
CPO RM/ Mton	2.276	+28	+1,25

Follow us on:

BIRDMsec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi penguatan Rupiah, penguatan Bursa Regional dan aksi *selective buying* didukung aksi beli asing menjadi faktor IHSG kembali naik di hari ke-6 sebesar +6,31 poin (+0,12%).

TODAY RECOMMENDATION

Kondisi DJIA yang cukup *fatigue* setelah sentuh level tertinggi seiring akan masuk bulan Maret dan akan berakhirnya released LK Q4/2014 serta turunnya harga minyak WTI -4,02% berada di bawah \$50 kembali menjadi faktor DJIA turun tipis -9,33 poin (-0,05%) ditengah moderatnya perdagangan Kamis, 26 Februari, tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,4 miliar saham (lebih kecil ketimbang rata-rata perdagangan dari awal Februari-26 Februari berjumlah 6,8 miliar saham).

Ditengah hingar bingar IHSG yang terus menguat di hari ke -6 menjadikan total kenaikan +2,24% dimana IHSG berpeluang terus didorong naik merujuk derasnya arus masuk dana asing, serta Indonesia berusaha mengundang investor asing masuk melalui Foreign Direct Investment, justru datang kabar mengejutkan dari produsen mobil terbesar kedua di dunia asal AS di Indonesia yakni General Motors (GM) mengumumkan segera MENGHENTIKAN kegiatan produksinya di Pabrik Bekasi, Jawa Barat, akhir Juni 2015 dan memilih menjadi importir kendaraan jadi, ketimbang harus mengelola pabrik di Indonesia dimana itu artinya akan terjadi pengangguran baru sehingga memunculkan tanda tanya apakah yang sedang terjadi di dunia industri Indonesia? Apakah penutupan pabrik GM tersebut mencerminkan pasar otomotif Indonesia yang sedang *fatigue* membuat kinerja PT Astra International Tbk (ASII) ikut menyusut dimana laba bersih ASII per akhir tahun 2014 lalu turun -1,21% menjadi Rp 19,18 triliun (tahun 2013 Rp 19,41 triliun) serta pendapatan bersih hanya naik +4,03% menjadi Rp 201,7 triliun dari Rp 193,88 triliun di 2013.

BUY: BSDE, UNVR, WIKA, TLKM, BBRI, LPKR, INDF, AKRA, TBIG, AALI, LSIP, INCO, ACES

MARKET MOVERS (27/02)

Jumat Rupiah menguat di level Rp 12.831 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +25 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat turun -23 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT United Tractors Tbk (UNTR). Pendapatan Perseroan sepanjang periode tahun 2014 mencapai Rp53,14 triliun. Angka ini meningkat 4,17% dibanding periode tahun 2013 yang sebesar Rp51,01 triliun. Sementara beban pokok pendapatan diperiode tahun 2014 mengalami penurunan 1,02% menjadi Rp41,07 triliun dari tahun sebelumnya sebesar Rp41,49 triliun. Laba bruto naik menjadi Rp12,07 triliun di 2014 dari sebelumnya Rp9,52 triliun. Selain itu, adanya penurunan pada beban penjualan dari sebelumnya Rp781 miliar di 2013 menjadi Rp649,20 miliar di 2014, membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp6,62 triliun di 2014 dari Rp6,59 triliun di 2013, dan laba yang diatribusikan kepada pemilik induk naik menjadi Rp5,37 triliun dari sebelumnya Rp4,83 triliun. Adapun untuk liabilitas dan ekuitas sepanjang tahun 2014 juga ikut mengalami kenaikan, dengan liabilitas naik tipis sekitar 0,01% menjadi Rp21,72 triliun dan ekuitas naik 8,21% menjadi Rp38,58 triliun. Total aset sampai dengan akhir tahun 2014 tumbuh 5,11%, yakni dari aset perseroan sebesar Rp57,36 triliun diakhir 2013 menjadi Rp60,29 triliun diakhir tahun 2014. Sementara kas dan setara kas akhir tahun 2014 tercatat sebesar Rp10,06 triliun.

PT BFI Finance Tbk (BFIN). Perseroan meraih kenaikan laba bersih sebesar 17,39 persen hingga akhir 2014 menjadi Rp597,09 miliar dari laba bersih tahun sebelumnya Rp508,62 miliar atau menjadi Rp385 per saham dari Rp333 per saham. Pendapatan naik jadi Rp2,29 triliun dari pendapatan tahun sebelumnya yang Rp1,89 triliun dan beban naik jadi Rp1,55 triliun dari beban tahun sebelumnya Rp1,22 triliun. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp747,88 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp667,23 miliar. Sementara total aset per Desember 2014 mencapai Rp9,67 triliun naik dari total aset per Desember 2013 yang Rp8,29 triliun.

PT Vale Indonesia Tbk (INCO). Perseroan mencatat volume produksi tahunan tertinggi dalam sejarah pada tahun 2014 ini, karena berhasil melaksanakan strategi untuk menurunkan beban pokok pendapatan per unit dan menerima harga realisasi yang lebih baik. Volume produksi tahun lalu tercatat 78.726 ton dari 75.802 ton tahun 2013. Produksi nikel dalam matte perseroan di 2014 meningkat 4 persen dibandingkan tahun 2013, terutama karena tersedianya tenaga listrik rata-rata yang lebih tinggi dari fasilitas pembangkit listrik tenaga air dan peningkatan pengoperasian tanur listrik. Volume penjualan naik 3 persen di 2014 dibandingkan tahun sebelumnya, dan harga realisasi perseroan rata-rata tahun 2014 naik 9 persen sehingga pendapatan 2014 naik 13 persen menjadi US\$13.061 per ton dari US\$11,939 tahun sebelumnya. Pada tahun 2015, perseroan berencana memaksimalkan kapasitas dan memproduksi sekitar 80.000 metrik ton nikel dalam matte. Kas setara kas perseroan hingga 31 Desember 2014 mencapai US\$302,3 juta.

PT Astra International Tbk (ASII). Perseroan mengalami penurunan tipis laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 1,2 persen hingga Desember 2014 menjadi Rp19,18 triliun, dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya Rp19,41 triliun. Pendapatan bersih naik jadi Rp201,70 triliun dari pendapatan bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp193,88 triliun, dan beban pokok naik jadi Rp162,89 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya yang sebesar Rp158,57 triliun. Laba bruto naik menjadi Rp38,81 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp35,31 triliun. Namun beberapa beban naik seperti beban penjualan jadi Rp8,7 triliun dari Rp8,16 triliun, dan beban umum naik jadi Rp9,91 triliun dari Rp8,54 triliun. Kerugian properti pertambangan yang dibukukan sebesar Rp2,74 triliun pada periode ini yang tidak terdapat di periode sebelumnya. Laba sebelum pajak pun turun menjadi Rp27,35 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp27,52 triliun. Jumlah aset per Desember 2014 naik jadi Rp236,03 triliun dari jumlah aset per Desember 2013 yang sebesar Rp213,99 triliun.

PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (SMAR). Perseroan sedang membangun pabrik biodiesel pada tahun 2015. Kedua pabrik yang berada di Jakarta dan Riau ini bakal memproduksi 1,3 juta ton biodiesel dari kelapa sawit. Selain itu, rencana produksi biodiesel ini tidak terlepas dari tren konsumsi bahan bakar yang sedang mengarah pada energi terbarukan. Perseroan akan memulai produksi biodiesel hingga mencapai 1,3 juta ton di akhir 2015. Untuk pabrik di Marunda, kami akan memulai proses produksi biodiesel sebanyak 300 ribu ton. Sedangkan pabrik di Dumai, Riau juga akan berproduksi sebanyak 1 juta ton hingga akhir tahun ini. Nantinya, perusahaan akan bekerja sama dengan PT Pertamina terkait hasil produksi biodiesel tersebut. Ia berharap pemerintah bisa menetapkan harga patokan untuk biodiesel yang selama ini masih menggunakan perhitungan harga patokan minyak fosil (MOPS).

PT Salim Ivomas Tbk (SIMP). Perseroan meraih kenaikan laba bersih per Desember 2014 sebesar 60,75 persen menjadi Rp842,28 miliar atau Rp54 per saham jika dibandingkan dengan laba bersih per Desember 2013 yang Rp523,95 miliar atau Rp33 per saham. Penjualan naik jadi Rp14,96 triliun dari penjualan tahun sebelumnya yang Rp13,28 triliun dan beban pokok naik jadi Rp10,86 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp10,33 triliun. Laba bruto naik jadi Rp4,09 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp2,95 triliun dan laba usaha naik jadi Rp2,44 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,77 triliun. Laba sebelum pajak naik jadi Rp1,65 triliun dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp934,37 miliar. Sedangkan total aset per Desember 2014 mencapai Rp30,99 triliun dari total aset per Desember 2013 yang Rp28,06 triliun.

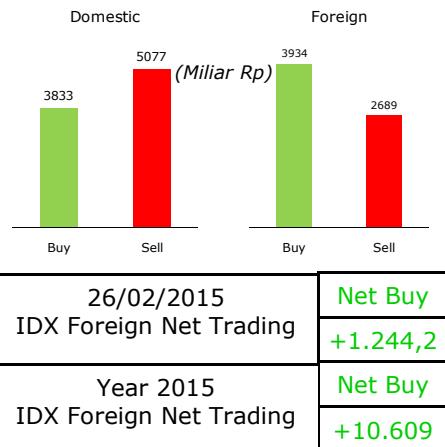
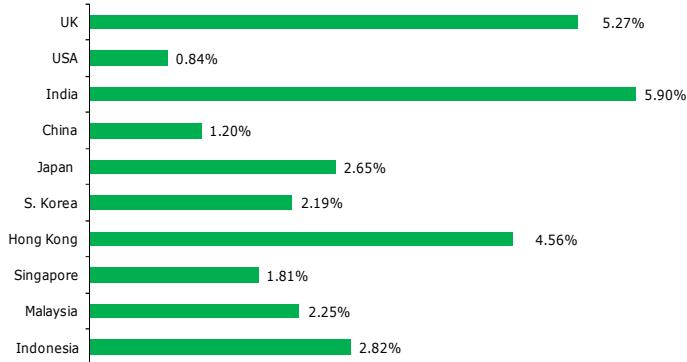
COMPANY LATEST

PT Japfa Comfeed Tbk (JPFA). Perseroan alami penurunan laba bersih sebesar 44,15 persen per Desember 2014 menjadi Rp332,38 miliar atau Rp31 per saham dibandingkan dengan laba bersih tahun 2013 yang Rp595,25 miliar atau Rp56 per saham. Penjualan bersih naik jadi Rp24,46 triliun dari penjualan bersih tahun sebelumnya Rp21,41 triliun dan beban pokok penjualan naik jadi Rp21,03 triliun dari beban pokok tahun 2013 Rp17,79 triliun. Laba kotor turun jadi Rp3,42 triliun dari laba kotor tahun sebelumnya Rp3,62 triliun dan laba sebelum pajak tercatat Rp542,55 miliar turun dari laba sebelum pajak 2013 yang Rp895,95 miliar. Jumlah aset hingga Desember 2014 perseroan mencapai Rp15,73 triliun meningkat dari jumlah aset Desember 2013 yang Rp14,92 triliun. Jumlah liabilitas Desember 2014 naik jadi Rp1,44 triliun dari jumlah liabilitas 2013 yang Rp9,67 triliun.

PT PP London Sumatera Tbk (LSIP). Perseroan meraih kenaikan laba bersih 2014 sebesar 19,13 persen menjadi Rp916,70 miliar atau Rp134 per saham dibandingkan laba bersih periode tahun sebelumnya yang Rp769,49 miliar atau Rp113 per saham. Penjualan naik jadi Rp4,72 triliun dari penjualan tahun sebelumnya Rp4,13 triliun dan beban pokok naik jadi Rp3,09 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp2,88 triliun. Laba bruto naik jadi Rp1,64 triliun dari laba bruto tahun sebelumnya Rp1,25 triliun dan laba usaha naik jadi Rp1,24 triliun dari laba usaha tahun sebelumnya Rp1,03 triliun. Laba sebelum pajak menjadi Rp1,18 triliun naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp996,99 miliar. Total aset per Desember 2014 naik jadi Rp8,65 triliun dari total aset per Desember 2013 yang Rp7,97 triliun.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan memproyeksikan laba bersih sekitar Rp 2 triliung hingga Rp 2,2 triliun pada akhir 2015. Angka ini naik cukup signifikan atau mencapai 100% jika dibandingkan dengan perolehan laba bersih perseroan di tahun 2014 yang sebesar Rp 1,1 triliun. Pertumbuhan kredit Perseroan diproyeksi mampu mencapai 19%, diatas pertumbuhan kredit industri yang diproyeksikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencapai 15%. Untuk mendukung pertumbuhan kredit tersebut dibutuhkan likuiditas yang kuat, dan manajemen tengah menjajaki peningkatan funding selain bersumber dari surat utang (obligasi) dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Sementara terkait penurunan laba bersih di 2014 sekitar 26,66% menjadi Rp 1,1 triliun dari sekitar Rp 1,5 triliun, disebabkan oleh memburuknya kondisi makro ekonomi, kenaikan bunga dana pihak ketiga dan adanya pengetatan likuiditas perbankan.

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (IPO Process). Calon emiten yang akan segera mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia, akan membuka tujuh rumah sakit dalam lima tahun ke depan. Perseroan ini berharap dengan ekspansi itu, RS Mitra Keluarga bisa meraih pertumbuhan pendapatan 20% tahun ini. Direktur Utama Mitra Keluarga, Rustiyan Oen mengatakan, untuk membangun satu rumah sakit, perseroan membutuhkan dana Rp 300 miliar. Tahun ini Mitra Keluarga akan membuka satu rumah sakit di Kalideres, Jakarta Barat. Rumah sakit ini, diharapkan bisa beroperasi pada bulan Juni 2015 mendatang. Rumah sakit baru itu akan dibangun di atas lahan seluas 1,3 hektare (ha) dengan kapasitas tempat tidur 200 unit. Dengan tambahan tujuh rumah sakit, pada 2019 mendatang, peseroan akan memiliki 18 rumah sakit. Saat ini, Rumah Sakit Mitra Keluarga berjumlah 11 unit dengan total kapasitas 2.000 tempat tidur. Dalam IPO ini, Mitra Keluarga menggunakan laporan keuangan kuartal III 2014. Pada periode itu, perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp 1,46 trilun, atau naik 11,1% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara laba bersihnya mencapai Rp 406 miliar atau naik 25,9% *year on year* (yoY). Dalam periode lima tahun terakhir, Mitra Keluarga mencatat pertumbuhan majemuk tahunan (*Compound Annual Growth Rate/CAGR*) pada periode tahun 2009 - 2013 sebesar 20,3% untuk pendapatan, 28,7% untuk laba operasional, dan 33,2% untuk laba bersih. Perseroan melepas 261,9 juta saham atau 18% saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Mitra Keluarga mematok harga IPO Rp 14.500 hingga Rp 18.000 per saham.

World Indices Comparison 2015 Year-to-Date Growth

ECONOMIC CALENDAR

- USA : Chicago Fed Nat Activity Index
- USA : Existing Home Sales

Monday
23
Februari

- Japan : Small Business Confidence
- Eurozone : Consumer Price Index
- USA : S&P/ Case-Shiller Composite-20
- USA : Markit US Composite PMI
- USA : Fed Chair Yellen Testifies to Senate Bank Panel in Washington
- USA : Consumer Confidence
- China : HSBC Manufacturing PMI
- USA : MBA Mortgage Applications
- USA : New Home Sales

Tuesday
24
Februari

- RMBA : RUPS

Wednesday
25
Februari

- ASRI : RUPS
- ITMA : RUPS
- TRUB : RUPS

- USA : Consumer Price Index
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims
- Japan : Jobless Rate
- Japan : National CPI

Thursday
26
Februari

-

- USA : Fed's Mester Speaks to Monetary Policy Forum in New York
- Japan : Housing Starts
- Japan : Construction Orders
- USA : GDP
- USA : Personal Consumption

Friday
27
Februari

- BDMN : RUPS
- BKSW : RUPS
- MYOH : RUPS

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
<i>Code</i>	<i>(Mill.Sh)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>(Bill.Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>
SIAP	606	8,9	SUPR	1184	15,2	INPP	+70	+25,00	MDIA	-275	-7,69
MTFN	534	7,8	LINK	390	5,0	TGKA	+500	+25,00	VICO	-7	-5,83
CNKO	352	5,1	BMRI	323	4,2	INCI	+30	+13,04	ATPK	-11	-5,76
BTEL	218	3,2	BBRI	292	3,8	LINK	+525	+9,59	BUMI	-5	-5,44
BTEK	216	3,2	TLKM	259	3,3	VRNA	+7	+8,54	TRAM	-4	-5,33

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	955	0	910	1000	BOW	ADHI	3440	0	3335	3545	BOW
INTP	24050	-75	23600	24575	BOW	BSDE	2200	80	2010	2310	BUY
SMGR	15100	-50	14938	15313	BOW	CTRA	1505	25	1433	1553	BUY
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1170	5	1123	1213	BUY
ASII	8050	-100	7913	8288	BOW	PTPP	4040	10	3960	4110	BUY
BARANG KONSUMSI						PWON	555	15	503	593	BUY
AISA	2205	15	2138	2258	BUY	SMRA	1815	5	1760	1865	BUY
GGRM	53800	-400	52913	55088	BOW	WIKA	3675	5	3613	3733	BUY
ICBP	14225	175	13688	14588	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KLBF	1815	-5	1788	1848	BOW	ACES	845	20	798	873	BUY
INDF	7425	0	7350	7500	BUY	AKRA	4845	0	4763	4928	BUY
UNVR	36500	150	35038	37813	BUY	SCMA	3825	5	3740	3905	BUY
INFRASTRUKTUR						PERTAMBANGAN					
PGAS	5300	-75	5150	5525	BOW	ADRO	945	-15	908	998	BOW
TBIG	9000	0	8850	9150	BUY	INCO	3385	25	3313	3433	BUY
TLKM	2975	5	2905	3040	BUY	PTBA	10425	0	10200	10650	BUY
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	6925	-50	6763	7138	BOW	BHIT	318	8	293	335	BUY
BBRI	12950	25	12713	13163	BUY	BMTR	1990	70	1813	2098	BUY
BMRI	11875	-25	11738	12038	BOW	MNCN	3120	5	3058	3178	BUY
BBCA	14075	-25	13788	14388	BOW	BABP	83	3	76	88	BUY
PLANTATION						BCAP	1320	0	1283	1358	BUY
AALI	24950	450	23863	25588	BUY	IATA	81	-1	80	83	BOW
LSIP	1835	20	1773	1878	BUY	KPIG	1395	0	1373	1418	BUY
SSMS	1940	10	1905	1965	BUY	MSKY	1705	-25	1643	1793	BOW

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com

ext.52235

*cement, consumer, construction, property***Dian Agustina**

ext.52234

dian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy***Victoria Venny**

ext.52236

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication, tower***Zabrina Raissa**

ext.52237

zabrina.raissa@mncsecurities.com*banking***Sharlyta L. Malique**

ext.52303

Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com*miscellaneous industry*

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16
Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Financial Center 14-16 Floor
 Jalan Kebon Sirih No. 21-27
 Jakarta 10340
 Telp : 29803111 (Hunting)
 Fax : 39836867/57
 HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
 branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
 Wisma Indovision Lantai Dasar
 Jl Raya Panjang Z / III
 Jakarta 11520
 Telp. 021-5813378 / 79
 Fax. 021-5813380
 HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
 bhaktiindovision@yahoo.co.id
 dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
 Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kaw 2
 Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
 Kemayoran, Jakarta 10630
 Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
 mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
 Jl. Otista Raya No.31A
 Jakarta Timur
 Telp. (021) 29360105
 FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
 Otista msec.otista@mncsecurities.com

SURABAYA
 GEDUNG ICBC CENTER
 JL. BASUKI RAHMAT 16-18
 SURABAYA
 TELP. 031-5317929
 HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
 bhakti.sby@gmail.com
 andriantowi@yahoo.com

Bandung
 Jl. Gatot Subroto No. 2
 Bandung - 40262
 Telp No. 022- 733 1916-17
 Fax No. 022- 733 1915
 Bismar / Dinas Panji
bandung@mncsecurities.com
 msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
 Gedung Bhakti Group
 (Koran Sepatu Indonesia)
 Jl. Diponegoro No. 109
 Denpasar - 80114
 Telp. 0361-264569
 Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
 Jl. Ir. H. Djunda No. 78
 Sentul City,
 Bogor - 16810
 Telp. 6221- 87962291 - 93
 Fax. 6221- 87962294
 Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
 Univ Dian Nuswantoro
 Telp. (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
 Jl. Brigjen Katamso No. 12
 Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
 Tel. (0721) 251238 DEALING
 Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrm@gmail.com

Menado
 Jl. Pierre Tendean
 Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
 Tel. (0431) 877888
 Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

MANGGA DUA - Jakarta
 Arkade Belanja Mangga Dua
 Ruko No. 2
 Jl Arteri Mangga Dua Raya
 Jakarta 10620
 Telp. 021-6127668
 Fax. 021-6127701
 Wesly andry
wesly.rajaqukguk@mncgroup.com

GAJAH MADA - Jakarta
 Mediterania Gajah Mada Residence
 Unit Ruko TUD 12
 Jl. Gajah Mada 174
 Telp. (021) 63875567
 ('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
 Komplek Bukit Gading Mediterania
 Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
 Jakarta Utara 14240
 Telp. 021-45842111
 Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaukt@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

Gani Djemat
 Plaza Gani Djemat, 5th Floor
 Jl. Imam Bonjol No. 76-78
 Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10310
 (021)- 315 6178
Dodik

Sby-Sulawesi
 Jl. Sulawesi No. 60
 Surabaya 60281
 Telp. 031-5041690
 Fax. 031-5041694
 HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

MALANG
 Jl. Pahlawan TRIP No. 9
 Malang 65112
 Telp. 0341-567555
 Fax. 0341-586086
 HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
 Jl. Cempaka Langgeng
 Komp. Kyai Langgeng
 Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
 Telp. 0293-313338
 0293-313468
 Fax. 0293-313438
 HP. 0888 282 6180
Deddy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
 Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
 Makassar - Sulawesi Selatan
 Kompleks Rukan Ratulangi
 Blok. C12-C13
 Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
 Makassar 90113
 Telp. 0411-858516
 Fax. 0411-858526
 Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
 email: denicivil@gmail.com

TEGAL
 Jl. Ahmad Yani No 237
 Tegal - Jawa Tengah
 Telp. 0283 - 335 7768
 Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
 Universitas Stikubank
 Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Jambi
 Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
 Jambi
 Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman

SURYO - Jakarta
 Jl. Suryo No. 20
 Senopati
 Jakarta Selatan
 Telp. (021) 72799989
 Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafril
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
 Ruko Taman Permata Buana
 Jalan Pulau Bira D1 No. 26
 Jakarta 11610
 Telp. 021-5803735
 Fax. 021-58358063
Kie Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
 Jl. Iskandar Muda No. 9 A
 Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
 Jakarta 12240
 Telp. (021) 7294243, 7294230
A. Dwi Supriyanto
antondwis@ymail.com

Gatot Subroto
 Gedung Patra Jasa lantai 19 suite 1988
 Jl jend Gatot Subroto kav. 32-34
 Telp. (021) 52900008
Kresna
gatsu.mncts@mncgroup.com

MEDAN
 Jl. Karantina No 46
 Kel. Durian, Kec. Medan Timur
 Medan 20235
 Telp. 061-6641905

SOLO
 Gedung Graha Prioritas Lantai 1-2
 Jl. Slamet Riyadi No.302 Solo
 Telp. (0271) 731779
 733398, 737307
 Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
 Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
 Kaw. 35 - 36
 Semarang
 Telp. 024-76631623
 Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
 Komplek Galaxy No.19
 Jalan Imam Bonjol
 Batam
 Telp : 0778-459997
 Fax : 0778-456787
 HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
 Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
 Pati - Jawa Tengah
 Telp (0295) 382722
 Faks (0295) 385093
Arie Santoso
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
 Jl. Jend Sudirman No.33
 Balikpapan - Kalimantan
 Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com